

Systematic Literature Review: Holistik Integratif Berbasis ICT Pada PAUD Di Indonesia

* Mohammad Salehudin¹, Gusti Asiyani²,

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

*email: gustiasiyani@gmail.com (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.166>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 20 Oktober 2022

Revisi Akhir: 17 November 2022

Disetujui: 07 Desember 2022

Terbit: 31 Desember 2022

Kata Kunci:

Holistik Integratif berbasis ICT,
PAUD Indonesia,
Systematic Literature Review



ABSTRAK

Holistik Integratif adalah pendidikan yang mengintegrasikan seluruh nilai-nilai dan aspek dalam pendidikan seperti moral, religius, psikologi, etis, filosofis, dan sosial dalam kesatuan secara menyeluruh dalam kesatuan material dan aspek spiritual untuk memenuhi kebutuhan esensial anak. Penerapan Holistik Integratif berbasis information and communication technology (ICT) pada PAUD di Indonesia diharapkan meningkatkan keberhasilan pengelolaan pembelajaran untuk memotivasi anak usia dini makin termotivasi untuk kreatif dan inovatif. Metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini ialah metode SLR (Systematic Literature Review). Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasi dan mereview semua artikel terkait pendidikan masa 2000 – 2022. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 36 artikel jurnal nasional dan internasional terakreditasi yang diperoleh dari Google Scholar, Research Gate, SINTA, DOAJ, dan Scopus. Berdasarkan penelitian ini diperoleh data bahwa holistik integratif berbasis ICT dapat menciptakan ketertarikan anak usia dini, menarik perhatian, membuat anak lebih senang dan termotivasi untuk belajar.

PENDAHULUAN

Menurut Salehudin, (2020) generasi kelahiran tahun 2010 dan setelahnya dikenal sebagai generasi cerdas dalam bidang teknologi karena kemudahan akses internet dimana internet merupakan suatu kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik orang dewasa maupun anak-anak tidak lepas dari penggunaan teknologi. Zaman Semakin maju maka teknologi semakin diperlukan dalam kehidupan keseharian manusia dengan teknologi akan mempermudah dan memberikan ilmu baru bagi penggunanya.

Namun Penggunaan gadget atau smartphone di Indonesia lebih dari 100 juta orang, yang didukung data dari Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa hampir 55 persen penduduk Indonesia adalah pengguna aktif smartphone dan itu setengah dari jumlah penduduk Indonesia dan di dalamnya termasuk anak usia dini.(Asmawati, 2021a) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemendiknas) telah mencanangkan program untuk kesehatan masyarakat yang dituangkan kedalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045. (Krisnanik et al., 2020). Menyikapi pasca pandemi anak mulai terbiasa dengan gadget sehingga anak-anak merasa informasi bisa didapatkan dari Teknologi tersebut dimana dapat dimanfaatkan sebagai media dalam mengenalkan konsep bilangan, dan penalaran pada anak. dalam pemanfaatan penggunaan teknologi tidak semua pendidik paham akan kegunaan dan aplikasi-aplikasi yang ada.

Banyak pendidik terutama di pelosok desa ataupun pinggiran perkotaan belum benar-benar memahami internet dan paham cara mengakses sehingga hanya paham bahwa teknologi audio visual hanya untuk menonton sebagai bahan olahraga dan seni, padahal pemanfaatan media ini dapat lebih dari itu. Sebenarnya, terdapat banyak potensi dari teknologi yang dapat memberikan manfaat atau bahkan bahaya bagi anak Namun semua itu tergantung pada bagaimana lingkungan mengembangkan dan memberikan secara tepat aktivitas apa yang dapat dilakukan anak melalui teknologi, bahkan pendidik dapat menyediakan berbagai tontonan yang

bervariasi dan menjadikan pendidik memiliki pandangan dan inspirasi dalam melakukan kegiatan yang inovatif (Dharmawan & Rahayu Setyaningsih, 2022)

Banyak kendala, hambatan, dan tantangan dalam realisasi teknologi. Karena terbiasa dengan pembelajaran secara klasikal terutama terhadap pendidikan yang sudah sepuh mereka lebih gesit ketika melakukan pembelajaran model lama sehingga pembelajaran masih cenderung berpusat pada pendidik sehingga anak usia dini tidak diberi ruang untuk dapat mengeksplorasi potensi dirinya secara maksimal. Salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu rendahnya kualitas pendidik PAUD mengenai keilmuan di bidang pendidikan anak usia dini. Selain itu, belum optimalnya kemampuan pendidik dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang bisa diaplikasikan dalam pembelajaran PAUD di sekolah Rendahnya kualitas pendidik tersebut, menyebabkan pembelajaran PAUD yang dilaksanakan di kelas menjadi monoton, kurang variatif dan tidak menantang. Sesungguhnya hal ini dapat menyebabkan anak usia dini cenderung merasa bosan dan menjenuhkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Karena minimnya teknologi yang dipakai menjadikan suasana belajar menjadi kondusif dan tidak bebas berekspresi.

Dalam rangka mensinergikan proses modernisasi dan mutu pendidikan, maka perlu adanya perubahan paradigma yang dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Zaman modern saat ini untuk pembelajaran baik indoor ataupun outdoor diharapkan semua pendidik dapat memanfaatkan teknologi tepat guna demi peningkatan kualitas anak didiknya. Hal ini bertujuan untuk menstimulasi perkembangan secara fisik dan psikis di era modern ini melalui bantuan teknologi. Pembelajaran saat ini, lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan dapat membantu anak usia dini dalam mengeksplorasi potensi, minat, dan bakat secara interaktif, produktif, efektif, inspiratif, konstruktif, dan menyenangkan. Selain itu, anak usia dini juga diharapkan memiliki life skill secara sederhana dari aplikasi teknologi tersebut.

Untuk mengembangkan kompetensinya terutama kompetensi pedagogik dan profesional seharusnya pendidik mulai open minded dan melek teknologi karena saat ini semua hal sudah mulai mengarah ke dunia digital. Dengan kemampuan ilmu teknologi di harapan pendidik dapat memanfaatkan segala aspek keilmuan terutama dalam mengatasi permasalahan pembelajaran pada anak usia dini

Salah satu hal yang bisa dimanfaatkan oleh dunia pendidikan terutama pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu dengan cara memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PAUD sesuai dengan tingkat perkembangan anak secara optimal. Pemanfaatan TIK diharapkan menjadi salah satu solusi pendidik untuk berselancar mencari ilmu dan mengevaluasi diri dalam pengembangan karakteristik anak usia dini. Dengan optimalkan data pendidik juga diharapkan dapat menjadi sarana dalam peningkatan stimulasi perkembangan anak usia dini. Dengan mempunyai keilmuan TIK dapat membantu pembelajaran di sekolah terutama pada anak didik. dalam prosesnya menjadi alternatif dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan menggembirakan bagi anak usia dini dengan tuntunan dan panduan dari pendidik. Dengan jumlah sebesar itu, tentunya Indonesia menjadi negara pengguna smartphone terbesar keempat di dunia, setelah China, India, dan Amerika Serikat (Zaini & Soenarto, 2019)

Bagi negara-negara maju, pendidikan berbasis TI bukan hal yang baru lagi mengenai teknik dan model pendidikan berbasis TIK. Indonesia bisa dikatakan tergolong pemula dalam penerapannya. Sesuai arahan Kementerian Pendidikan diharapkan Indonesia belajar dari negara-negara lainnya sehingga pendidikan berbasis ICT (Information and Communication Technology) makin berkembang dan menjadi one solution dalam penerapan database kependidikan baik di sekolah, di rumah dan di pemerintahan khususnya dalam bidang pendidikan. Pemerintah Indonesia bisa dikatakan sebagai pemula namun sudah termasuk cepat dalam menanggapi kebutuhan dunia pendidikan terhadap Teknologi. sudah banyak sekolah maupun kampus termasuk lembaga anak usia dini mulai menerapkan teknologi tepat guna dalam proses belajar dan mengajar (Badrudin et al., 2022). penyediaan jardiknas (meski masih belum menyeluruh) adalah wujud nyata langkah pemerintah dalam membangun e-education

pada dunia pendidikan di tanah air, demikian pula peluncuran e-book, serta pengembangan e-library pada berbagai perpustakaan pemerintah maupun perguruan tinggi. Semua hal tersebut tidak lain adalah upaya pemerintah untuk mendorong kemajuan TIK dalam pendidikan kita agar pendidikan di Indonesia dapat lebih cepat mengejar ketertinggalannya dari Negara-negara lain (Asmawi et al., 2019)

Pembelajaran holistik-integratif berasumsi bahwa pikiran secara alami (naluriah) senantiasa mencari arti setiap hal dalam konteksnya, yaitu lingkungan tempat ia berada. Sejalan dengan hal ini, Karweit menuturkan bahwa dalam pembelajaran holistik-integratif, pembelajaran didesain agar anak dapat memecahkan persoalan melalui kegiatan yang merefleksikan kejadian sebenarnya dalam kehidupan (Rohmah & Aflahani, 2019) Dari data diatas maka perlu adanya pengolahan data terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak PAUD secara holistic integrative mulai dari pemenuhan gizi seimbang, Perawatan pertumbuhan anak paud, dan penjadwalan imunisasi. Dengan dibangunnya basis data maka dapat digunakan sebagai media untuk penyimpanan data pertumbuhan dan perkembangan anak PAUD sehingga memudahkan pengelola PAUD untuk melakukan monitoring demi kemajuan PAUD yang terintegrasi.

METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah ini disusun menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode literature review yaitu mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia dalam juknis bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis. Peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara terstruktur (Chasanah & Prastowo, 2021) yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan. Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal dari Google Scholar, Research Gate, SINTA, DOAJ, dan Scopus (Afsari et al., 2021) selain itu peneliti juga mengambil dari data informasi online. Kata kunci adalah Pendekatan Holistik Integratif berbasis ICT pada PAUD di Indonesia. Artikel yang menjadi rujukan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2000 hingga 2022. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 36 artikel yang terkait erat dengan kata kunci yang digunakan. Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel-artikel (Badrudin et al., 2022; Chasanah & Prastowo, 2021; Karlina et al., 2018; Lailiyah & Mardiyah, 2021) yang berkaitan dengan penerapan Holistik Integratif berbasis ICT pada PAUD di Indonesia. Analisis komponen digunakan peneliti untuk melakukan analisis data. Peneliti menggunakan analisis data untuk dilakukan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh saat pengumpulan data. Peneliti menggunakan analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman (Rohmah & Aflahani, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Holistik Integratif berbasis Information and communication technology (ICT) pada PAUD di Indonesia merupakan penerapan proses belajar mengajar aktif dan efektif sehingga data dan informasi yang disajikan akan terlihat nyata membuat peserta didik khususnya anak usia dini mudah menerima dan mencerna pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Adapun data hasil penelitian yang disampaikan dalam artikel ini adalah rangkuman dari artikel-artikel terkait kegiatan anak usia dini di Indonesia dengan pembelajaran berbasis informasi dan teknologi komunikasi.

Tabel 1. Hasil Penelitian terkait Holistik integratif berbasis Information and Communication Technology (ICT) pada PAUD di Indonesia

Peneliti	Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Linawati Zulfa Indra Laila	2013	Journal of Non Formal Education	Menambah pengetahuan orang tua, mengisi waktu luang, memberdayakan orang tua dan meningkatkan potensi orang tua

Peneliti	Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Dian Wahyu Putra, etc	2016	and Community Jurnal JIMP	Dengan menerapkan hasil dari game edukasi ini, diharapkan dapat membantu anak-anak dalam belajar dan dapat meningkatkan pola pikir kreatif serta menambah pengetahuan lebih maju.
Azizatin Nasucha, etc	2017	Jurnal Edueco	Rata-rata untuk tingkat kemandirian anak usia pra sekolah yang diasuh oleh ibu bekerja dan nilai rata-rata 90,7308 untuk tingkat kemandirian anak usia pra sekolah yang diasuh oleh ibu rumah tangga
Yuli salis Hijriyani, etc	2017	Jurnal Al-Athfal	keberhasilan pembelajaran holistik integratif akan berjalan lancar ketika pengelolaan sumber daya keuangan di sekolah terlaksana dengan baik dan jelas.
Ice karlina leriyo, etc	2018	Jurnal Ilmiah Potensia	this research was ICT-based media in the form of powerpoint appropriate to use teachers in science learning for childhood.
Masdiana Masdik	2018	Jurnal Mitra Pendidikan	Penerapan Role Model Kepala TK dapat meningkatkan kemampuan layanan pendidik anak usia dini di TK Melati Balikpapan
Alna Sari Safrida	2018	Jurnal COMM-EDU	Perkembangan anak usia dini awalnya kurang maksimal, yang mau belajar tentang program parenting dan bimbingan konseling dalam pemanfaatan teknologi bagi perkembangan anak, maka terlihat hasilnya terhadap anak, yaitu berkembangnya aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor
Kartika hajati	2018	Jurnal IJES	Proporsi anak usia dini yang bersekolah tepat waktu pun masih rendah, dilihat dari Angka Partisipasi Murni (APM)-nya baru mencapai 31,91%. Ini mengindikasikan program-program guna memperluas kesempatan anak usia dini di Kabupaten Mamuju untuk mengenyam pendidikan, belum menunjukkan keberhasilan.
Petrus Redy, etc	2018	Jurnal PERNIK	Merancang model evaluasi CIPP dalam mengevaluasi program layanan PAUD HI di tingkat satuan PAUD
Ni Komang, etc	2018	Jurnal Pratama Widya	Perkembangannya otak anak mencapai hingga lebih dari 50%. Usia dini adalah fase fundamental bagi perkembangan individu yang disebut juga sebagai golden age atau usia emas
Darmini Roza, etc	2018	Jurnal JH lus Quia lustum	Partisipasi pemerintah daerah dalam pemenuhan hak anak
Fitri wahyuni	2019	Jurnal Qalamuna	Peran sekolah atau pendidik sangat penting khususnya integrasinya dengan orangtua dan lingkungan anak pendidik bukan hanya mengajar lebih jauh lagi pendidik harus tau sedetail anak, agar seorang pendidik dapat mengembangkan kemampuan anak secara komprehensif
Helaluddin, etc	2019	Jurnal Edutama	Strategi yang digunakan adalah: (1) model pembelajaran terbimbing, (2) pembelajaran berbasis

Peneliti	Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Siti Darmiatun, etc	2019	Jurnal Tambusai	visual & menyenangkan, (3) mengoptimalkan pembelajaran dengan aplikasi dan media sosial, (4) pembelajaran berbasis entrepreneurship & kreativitas, (5) memaksimalkan pembelajaran dalam kelompok, dan (6) penerapan blended learning. Pendidik harus selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman seperti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini yang kita kenal dengan revolusi industri 4.0 mengharuskan pendidik untuk selalu up to date dengan teknologi terbaru sehingga pendidikan dapat meningkatkan kualitas kompetensi mereka
Erly krisnanik, etc	2019	Jurnal Informatik	Memberikan kemudahan pada pengelola Paud untuk memonitoring anak didiknya dalam pemeliharaan kesehatan mulai dari kebutuhan gizi, pemberian imunisasi yang teratur dan perkembangan/perkembangan anak
Nanang Sahriana	2019	Jurnal Smart PAUD	Gadget sangat mudah sekali menarik perhatian dan minat anak dan sudah menjadi hal yang biasa jika anak-anak saja sudah memakai gadget dalam kehidupan sehari-hari. Gadget memiliki dampak positif dan negatif, untuk itu peran orang tua sangat penting dalam perkembangan teknologi yang sangat maju di zaman sekarang ini..
Putu Aditya Antara	2019	Jurnal Visi	peran pendidik dalam pengembangan karakter anak adalah sebagai teladan, fasilitator, dan motivator. Sedangkan nilai karakter yang dikembangkan yaitu kewajiban, hormat dan santun, taat, menjaga lingkungan, toleransi, sabar, empati, serta mandiri. Disarankan agar pendidik mengembangkan karakter secara holistik integratif agar pelaksanaan nilai karakter menjadi sebuah kebutuhan dan kebiasaan anak
Lina, etc	2019	Jurnal Obsesi	Mengevaluasi program layanan Holistik Integratif dengan menggunakan analisis CIPP di Taman Kanak-Kanak Islam Khaira Ummah dengan menggunakan metode analisis model CIPP.
Asmawi	2019	Jurnal Prosiding	Teknologi informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan
Naili Rohmah, etc	2019	Jurnal ThufuLA	Produk teknologi dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran anak usia dini, baik dari segi moral, motorik, kognitif, bahasa, seni, dan sosial.
M. Zaini	2019	Jurnal Obsesi	Tingkat penggunaan smartphone pada anak usia TK 4-6 tahun yaitu sebesar sembilan puluh empat persen. Penyebab tingginya tingkat penggunaan smartphone pada anak usia TK 4-6 tahun, yaitu sebagai sarana hiburan agar anak tidak cerewet dan rewel

Peneliti	Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Maulidya Ulfah	2020	Jurnal Obsesi	Dukungan keluarga sebagai penyelenggara pendidikan anak di rumah dan partisipasi aktif dalam kegiatan di sekolah menjadi faktor pendukung keberhasilan pendekatan holistik integratif pada PAUD <i>full day</i>
Djihad Wungguli, etc	2020	Jurnal JAMBURA	rata-rata hasil belajar anak yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media ICT lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar anak yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi dimensi tiga.
Agung saputra, etc	2020	Jurnal Pelita PAUD	Ketentruman dalam kasih sayang sebagai landasan hubungan pengasuhan keluarga pada anak telah dimulai sejak masa janin bisa memberikan pengaruh positif terhadap keberlanjutan masa depan yang lebih baik
Sutiah, etc	2020	Jurnal Al Khidmat	Information and Communication Technology (ICT). Output yang menjadi target utama adalah mempermudah dalam pengelolaan Pelayanan PAUD Holistik Integratif serta menghasilkan laporan manajemen yang memiliki tingkat akurasi cukup bagus implementasi website menunjukkan tingkat usability website mencapai 85 %.
Raudia Raudatul Zannah, etc	2020	Jurnal JPP PAUD	Pemberian pola asuh demokratis dapat menghasilkan perkembangan emosi yang positif pada anak.
Salehudin, etc	2020	Jurnal Golden Age	Penelitian ini untuk mengetahui persepsi pendidik dalam implementasi holistik integratif pendidikan anak usia dini pada kondisi new normal
Dedah Jumiatin, etc	2020	Jurnal Tunas Siliwangi	Dalam penelitian pengabdian masyarakat terhadap anak usia dini di Purwakarta, kami peroleh hasil 85% anak mengalami peningkatan kecerdasan interpersonal. setelah mendapat perlakuan, mengalami peningkatan signifikan Hal itu terlihat dari kemauan anak untuk bergaul, berkomunikasi, bekerjasama, memahami orang lain, serta sabar mengikuti aturan bersama yang diterapkan
Bambang Hermanto	2020	Jurnal Foundasia	Penerapan sistem pendidikan nasional yang baik dan mencerahkan bagi peserta didik tidak dengan meliberalkan sistem pendidikan, tetapi membangun pemikiran bahwa tidak selalu pemerintah, orang tua dan pendidik lebih tahu yang terbaik bagi peserta didik
Septiani Selly Susanti	2020	Jurnal Azzahra	Rata-rata orangtua wali belum banyak memberikan kontrol dan pendampingan dalam penggunaan smartphone pada anak sehingga anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain smartphone dibanding bermain dengan teman sebayanya. Sedangkan dalam bidang pendidikan teknologi belum banyak dimanfaatkan secara maksimal oleh pendidik

Peneliti	Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Salehudin	2020	Jurnal Ilmiah Potensi	Bahwa 0,028 <0,05 adalah signifikan hubungan antara fasilitas dengan literasi digital media sosial youtube anak atau dengan kata lain ada hubungan antara variabel. Arah hubungan dilihat dari angka koefisien korelasi hasilnya bernilai positif dengan 0,228 disebut memiliki hubungan positif atau searah yang bermakna bahwa jika fasilitas (Alat dan Rumah) semakin nyaman (memadai/memuaskan) maka literasi digital media sosial anak semakin baik dan meningkat.
Nila Ni'matul	2021	Jurnal Bidayatuna	The research was descriptive analysis through interview, observation and documentation, which described the field condition about the usage issues of learning medium PAI ICT based
Sisca Afsari,	2021	Indonesian Journal of Intellectual Publication	meningkatkan hasil belajar serta dapat meningkatkan banyak kemampuan matematika peserta didik. Mulai dari kemampuan intuisi, kemampuan pemecahan masalah matematis, kemampuan koneksi dan komunikasi peserta didik
Johan, etc	2022	Jurnal Alpen	Mgggunakan AR Live Texturing sebagai media pengajaran. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan terhadap minat dan motivasi dari peserta didik karena hanya ingin melihat gambar 3D pada media AR yang dipakai untuk pengajaran, sehingga peserta didik tidak fokus pada pengajaran pendidik dan kegiatannya.
Sigit Purnama, etc	2022	Jurnal JPUD	The results show that digital storytelling serves as an important method and medium to ensure children's learning experiences are enjoyable.
Luluk Asmawati,	2022	Jurnal Obsesi	Pengaruh teknologi digital terhadap peran orang tua dalam memanfaatkan gadget secara signifikan.
Badrudin, etc	2022	Jurnal Obsesi	Layanan pembelajaran berbasis ICT menjadi peluang dan tantangan dalam memberikan standar mutu yang tetap terjamin dalam pembelajaran tatap muka terbatas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana tercantum pada tabel diatas, menunjukkan bahwa pendekatan holistik integratif berbasis ICT terbukti dapat meningkatkan kompetensi sekolah, pendidik maupun anak didik. Dukungan keluarga adalah faktor pendukung Holistik Integratif (Ulfah, 2019), peran sekolah penting untuk mengembangkan kemampuan anak secara komprehensif (Wahyuni, 2019), hasil belajar anak dengan media ICT lebih tinggi dari media klasik (Wungguli & Yahya, 2020), menggunakan AR live texturing tidak efektif (Dharmawan & Rahayu Setyaningsih, 2022), keberhasilan strategi (Helaluddin et al., 2019), pentingnya meningkatkan kompetensi pendidik (siti darmiatun, 2019), pengasuhan sejak janin memberi pengaruh positif masa depan anak (Saputra et al., 2022), ICT mempermudah pengelolaan PAUD Holistik Integratif (Sutiah et al., 2020), ICT memberi kemudahan memonitoring anak didik (Krisnanik et al., 2020), buku cerita meningkatkan minat belajar anak (Purnama et al., 2022), peran orangtua penting dalam perkembangan teknologi (Nanang, 2019), pendidik perlu mengembangkan karakter holistik integratif (Antara, 2019), pola pikir kreatif anak menambah pengetahuan anak (Erri Wahyu Puspitarini, 2016), pola asuh demokratis menjadikan perkembangan emosi anak menjadipostif (Raudia Raudatul Zannah,

Edi Hendi Mulyana, 2021), persepsi pendidik dalam implementasi holistik integratif (Yani, salehudin, yaton, komariah, aminda, hidayati, latifah, 2020), Pengaruh teknologi digital terhadap peran orang tua (Asmawati, 2021), ICT penting untuk menggambarkan kondisi lapangan (Lailiyah & Mardiyah, 2021), media berbasis TIK dengan power point tepat untuk pembelajaran anak (Karlina et al., 2018), ICT menjadi peluang dan tantangan dalam memberikan standar mutu yang tetap terjamin dalam pembelajaran tatap muka (Badrudin et al., 2022), perbedaan pola asuh terhadap kemandirian anak (Nasucha et al., 2019), Role Model Kepala TK dapat meningkatkan kemampuan layanan pendidik (Devianti et al., 2020), Role Model Kepala TK dapat meningkatkan kemampuan layanan pendidik (Safrida, 2018), Mengevaluasi program layanan Holistik Integratif dengan menggunakan analisis CIPP (Lina et al., 2019), Mengevaluasi program layanan Holistik Integratif dengan menggunakan analisis CIPP (Jumiatin et al., 2020), Mengevaluasi program layanan Holistik Integratif dengan menggunakan analisis CIPP (Hajati, 2018), keberhasilan meningkatkan potensi orangtua (Tirtaningtyas, 2012), model evaluasi CIPP dalam mengevaluasi program layanan PAUD HI ditingkat satuan PAUD (Redy & Jaya, Partus. Ndeot, 2018), membangun pemikiran bahwa tidak selalu pemerintah, orang tua dan pendidik lebih tahu yang terbaik bagi peserta didik (Hermanto, 2020), teknologi informasi berkualitas merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Asmawi et al., 2019), dalam bidang pendidikan teknologi belum banyak dimanfaatkan secara maksimal oleh pendidik (Susanti, 2020), dalam bidang pendidikan teknologi belum banyak dimanfaatkan secara maksimal oleh pendidik (Rohmah & Aflahani, 2019), pentingnya pengelolaan sumber daya keuangan untuk keberhasilan pembelajaran holistik integratif (Hijriyani & Machali, 2017), Perkembangannya otak anak mencapai hingga lebih dari 50%. Usia dini adalah fase fundamental bagi perkembangan individu (Sri Cahya Dewi & Suyanta, 2019), Partisipasi pemerintah daerah dalam pemenuhan hak anak (Roza & S, 2018), hubungan positif bermakna bahwa jika fasilitas (Alat dan Rumah) semakin nyaman (memadai/memuaskan) maka literasi digital media sosial anak semakin baik dan meningkat

(Salehudin, 2020), meningkatkan hasil belajar serta dapat meningkatkan banyak kemampuan matematika peserta didik (Afsari et al., 2021), Penyebab tingginya tingkat penggunaan smartphone pada anak usia TK 4-6 tahun, yaitu sebagai sarana hiburan agar anak tidak cerewet dan rewel (Zaini & Soenarto, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan gambaran hasil penelitian diatas diharapkan memberi kontribusi dalam bidang penelitian dan praktik. Dalam kehidupan masyarakat selalu berada di area teknologi karena banyak mendapatkan manfaat dan kemudahan. Namun ada dampak negatif pada anak seperti anak yang punya ketergantungan dengan gadget lebih terganggu aspek kognitif dan sosial emosionalnya. Oleh karena itu perlu kerjasama, peran serta dan dukungan orangtua memberi pendampingan dan pengarahan jadwal yang konsisten secara terus menerus agar anak usia dini lebih terkontrol dalam menggunakan teknologi

Selain di rumah, teknologi juga dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran berbasis ICT merupakan cara untuk meningkatkan kesiapan lembaga dalam penyelenggaraan pembelajaran holistik integratif untuk mencapai keberhasilan pengelolaan pembelajaran oleh karena itu diperlukan kerjasama semua pihak agar PAUD di Indonesia mempunyai mutu dan kualitas yang sama.

Presentasi hasil belajar anak usia dini yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media ICT lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar anak yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Penggunaan media ICT dapat menciptakan ketertarikan anak, menarik perhatian, membuat anak usia dini lebih senang dan termotivasi untuk belajar.

Teknologi berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu dalam proses pembelajaran agar pesan pembelajaran dapat lebih mudah diterima oleh anak. namun tidak semua pendidik dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Oleh karena

itu perlu adanya pelatihan dan pendampingan dari pemerintah terkait agar pendidik dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.117>
- Antara, P. A. (2019). DENGAN PENDEKATAN HOLISTIK Putu Aditya Antara THE IMPLEMENTATION OF EARLY CHILDHOOD CHARACTER EDUCATION. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD Dan Dikmas*, 14(1), 17–26.
- Asmawati, L. (2021a). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Asmawati, L. (2021b). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Asmawi, Syafei, & Yamin, M. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 50–55.
- Badrudin, B., Sabri, A., & Warmansyah, J. (2022). Manajemen Layanan Pembelajaran Anak Usia Dini berbasis ICT pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4067–4076. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2354>
- Chasanah, U., & Prastowo, A. (2021). Study the ICT-Based Tutorial Model for Upper-Class of Elementary School in the Perspective of Constructivist Approach. *Madrasah*, 13(2), 142–156. <https://doi.org/10.18860/mad.v13i2.11297>
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(02), 67–78. <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150>
- Dharmawan, J., & Rahayu Setyaningsih, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Augmented Reality Live Texturing Pada Pembelajaran Mewarnai Anak Usia Dini Di Paud Holistik Integratif El-Fath Sumenep. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 69–86. <https://doi.org/10.24929/alpen.v5i2.98>
- Erri Wahyu Puspitarini, D. W. P. A. P. N. (2016). Game Edukasi Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 1(1), 46–58. <https://doi.org/10.37438/jimp.v1i1.7>
- Hajati, K. (2018). Pelaksanaan Pendidikan Holistik-Integratif dalam Pelayanan Kebutuhan Dasar Anak Usia Dini di Kabupaten Mamuju Sulawesi-Barat. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.31605/ijes.v1i1.133>
- Helaluddin, H., Tulak, H., & Rante, S. V. N. (2019). Strategi Pembelajaran Bahasa bagi Generasi Z: sebuah Tinjauan Sistematis. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.30734/jpe.v6i2.499>
- Hermanto, B. (2020). Perencanaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. *Foundasia*, 11(2), 52–59. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.26933>
- Hijriyani, Y. S., & Machali, I. (2017). Pembelajaran Holistik - Integratif Anak Usia Dini dengan Pendekatan Cashflow Quadrant di RA Al Muttaqin Tasikmalaya. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 119–134. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-02>
- Jumiatin, D., Windarsih, C. A., & Sumitra, A. (2020). Penerapan Metode Holistik Integratif Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di Purwakarta. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 6(2).
- Karlina, I., Nina Kurniah, & Mona Ardina. (2018). Media Berbasis Information and Communication Technology (Ict) Dalam Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 24.
- Krisnanik, E., Rahayu, T., & Tobing, D. L. (2020). Desain Model Basisdata Monitoring Perawatan

- dan Perkembangan Kesehatan Anak Paud Melalui Metode Holistik Integratif. *Informatik : Jurnal Ilmu Komputer*, 15(3), 113. <https://doi.org/10.52958/iftk.v15i3.1288>
- Lailiyah, N. N., & Mardiyah, S. Z. (2021). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK di Madrasah Ibtidaiyah. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v4i1.868>
- Lina, L., Suryana, D., & Nurhafizah, N. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.200>
- Nanang, S. (2019). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Smart PAUD*, 2(1), 60.
- Nasucha, A., Indriawati, P., & Nuraini, T. (2019). Perbedaan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Ditinjau Dari Ibu Bekerja Dan Ibu Rumah Tangga Di Sekolah Alam Jabalussalam Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Edueco*, 2(1), 1-4. <https://doi.org/10.36277/edueco.v2i1.27>
- Purnama, S., Ulfah, M., Ramadani, L., Rahmatullah, B., & Ahmad, I. F. (2022). Digital Storytelling Trends in Early Childhood Education in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 16(1), 17-31. <https://doi.org/10.21009/JPUD.161.02>
- Raudia Raudatul Zannah, Edi Hendi Mulyana, S. (2021). Perkembangan Emosi Anak usia Dini Pada Keluarga Pola Asuh Demokratis (Systematic Literature Review). *International Series in Advanced Management Studies*, 8(November), 1-23.
- Redy, P., & Jaya, Partus. Ndeot, F. (2018). Mengevaluasi Program Layanan Paud Holistik Integratif. *PERNIK Jurnal PAUD*, 1(1), 10-25.
- Rohmah, N., & Aflahani, A. P. E. (2019). Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Teknologi. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(2), 261. <https://doi.org/10.21043/thufula.v7i2.5743>
- Roza, D., & S, L. A. (2018). Peran Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Kota Layak Anak Di Indonesia. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 25(1), 198-215. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol25.iss1.art10>
- Safrida, A. S. (2018). PENGUATAN PARENTING DAN BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA BAGI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (Study Kasus di Paud Mawar 14 Cipageran). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(3), 1. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.1629>
- Salehudin, M. (2020). Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 106-115.
- Saputra, A., Muslim, I., Yuniarto, B., & Mulyana, A. (2022). Analisis Literatur Sosiologi Keluarga Sakinah dalam Kewajiban Mendidik Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 293-300. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1972>
- siti darmiatun, N. (2019). Peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru tk melalui program diklat pengembangan keprofesian berkelanjutan (pkb) di kabupaten dharmastra. *Pendidikan Tambusai*, 3, 704-714.
- Sri Cahya Dewi, N. K., & Suyanta, I. W. (2019). Pembelajaran Seni Dan Teknologi Digital Sebagai Media Belajar Dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.25078/pw.v3i1.710>
- Susanti, S. S. (2020). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI STAI Darussalam Lampung. 1, 69. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/08/pengguna->
- Sutiah, S., Supriyono, S., & Aminatuz Zuhriyah, I. (2020). Pelatihan Pengelolaan Paud Holistik Integratif Berbasis Ict Di Kelurahan Bakalan Krajan Kecamatan Sukun Kota Malang. *Al-Khidmat*, 3(1), 63-69. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.6149>
- Tirtaningtyas, F. N. (2012). Journal of Non Formal Education and Community Empowerment. *Pemberdayaan Anak Jalanan (Penelitian Deskriptif Pada Lsm Rumah Impian Di Kalasan Sleman)*, 1(1), 41-49.
- Ulfah, M. (2019). Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga pada Pendidikan

- Anak Usia Dini Full Day. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.255>
- Wahyuni, F. (2019). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif. *Qalamuna*, 2, 61–72.
- Wungguli, D., & Yahya, L. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(1), 41–47. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i1.5376>
- Yani, salehudin, yatun, komariah, aminda, hidayati, latifah, A. (2020). Persepsi Guru Dalam Implementasi Holistik Integratif Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kondisi New Normal. *Jurnal Golden Age*, 4(02). <https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2767>
- Zaini, M., & Soenarto, S. (2019). Persepsi Orangtua Terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 254. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.127>